

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis dan Pendekatan Penelitian**

##### 1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*), yaitu penelitian yang menggunakan informasi yang diperoleh dari sasaran penelitian yang selanjutnya disebut responden melalui instrument pengumpulan data seperti kuesioner dan wawancara (Rahmadi, 2011, hal. 13-14).

##### 2. Pendekatan Penelitian

Penelitian yang digunakan adalah pendekatan deskriptif kuantitatif untuk mengolah data-data yang diperoleh dari lokasi penelitian. Pendekatan deskriptif kuantitatif merupakan pendekatan penelitian yang dilakukan untuk memberikan jawaban terhadap suatu masalah dengan mendapatkan informasi lebih luas tentang suatu fenomena dengan menggunakan tahap-tahap pendekatan kuantitatif (Paramita & dkk, 2021, hal. 13)

Penelitian kuantitatif merupakan metode yang digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data diperoleh dari lapangan yaitu masyarakat Banjarmasin pengguna MS Glow dan di ujikan menggunakan Program SPSS *statistic 25* (Sugiono, 2018, hal. 11).

#### **B. Lokasi Penelitian**

Lokasi penelitian dilakukan di Kota Banjarmasin, Provinsi Kalimantan Selatan. Lokasi ini dipilih sebagai lokasi penelitian karena di wilayah tersebut

merupakan salah satu kota besar di Kalimantan Selatan yang mayoritas beragama Islam dan terdapat banyak *sellers* produk MS Glow nomor 1 di Kalimantan Selatan.

**Tabel 3.1**

**Tabel Data *Sellers*/Penjual MS Glow di Kalimantan Selatan**

No	Kota/ Kabupaten	Jumlah Penjual
1.	Kota Banjarmasin	31
2.	Kota Banjar Baru	27
3.	Kabupaten Banjar	30
4.	Kabupaten Balangan	13
5.	Kabupaten Barito Kuala	26
6.	Kabupaten Hulu Sungai Utara	15
7.	Kabupaten Hulu Sungai Selatan	11
8.	Kabupaten Hulu Sungai Tengah	6
9.	Kabupaten Kota Baru	18
10.	Kabupaten Tabalong	5
11.	Kabupaten Tanah Bumbu	30
12.	Kabupaten Tanah Laut	17
13.	Kabupaten Tapin	4

(Sumber: [www.msglowid.com](http://www.msglowid.com))

Sehingga peneliti tertarik untuk melakukan penelitian “Pengaruh Label Halal, Harga, dan *Celebrity Endorser* terhadap Keputusan Pembelian MS Glow di Banjarmasin”.

### **C. Subjek dan Objek Penelitian**

#### 1. Subjek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah konsumen yang menggunakan produk MS Glow yang berdomisili di Banjarmasin.

#### 2. Objek Penelitian

Objek penelitian ini adalah variabel yang mempengaruhi keputusan pembelian pada konsumen produk MS Glow yang ada di Banjarmasin yaitu Label Halal, Harga, dan *Celebrity Endorser* sebagai objek penelitian.

### **D. Data dan Sumber Data**

#### 1. Data

Data adalah catatan atau dokumen yang berisikan mengenai informasi atau keterangan yang nantinya akan diolah menjadi sebuah laporan dalam kegiatan penelitian. Menurut Suharsimi dalam (Malik, 2018, hal. 12), data adalah hasil pencatatan peneliti baik berupa tulisan fakta maupun angka-angka.

Jenis data dalam penelitian ini adalah data kuantitatif. Data kuantitatif dalam penelitian ini adalah jawaban responden berdasarkan data yang tertera dalam kuesioner yang telah disebar (Sugiono, 2018, hal. 6).

## 2. Sumber Data

Data utama dalam penelitian ini diperoleh melalui penelitian lapangan, peneliti memperoleh data primer yang merupakan data yang langsung diperoleh dari sumber data pertama di lokasi penelitian atau objek penelitian (Rahmadi, 2011, hal. 64).

Dalam penelitian ini data diperoleh dengan membagikan kuesioner secara online dan wawancara langsung kepada masyarakat Banjarmasin yang menjadi konsumen MS Glow. Data primer diperoleh dengan menggunakan daftar pertanyaan yang telah terstruktur dengan tujuan untuk mengumpulkan informasi dari konsumen MS Glow mengenai keputusan pembelian MS Glow sebagai responden dalam penelitian.

Selain data primer, penelitian ini juga menggunakan data sekunder yang diperoleh dari media perantara seperti jurnal, buku, dan dokumen lain yang berkaitan dengan penelitian ini.

## **E. Populasi dan Sampel**

### 1. Populasi

Menurut (Syahrudin & Salim, 2012, hal. 113), populasi adalah keseluruhan objek yang akan diteliti. Populasi ini sering juga disebut dengan *universe*. Populasi yang tidak pernah diketahui dengan pasti jumlahnya disebut “populasi *infinite*” atau tidak terbatas, dan populasi yang jumlahnya diketahui dengan pasti disebut “populasi *finite*” atau terbatas. Populasi dalam penelitian ini adalah masyarakat Banjarmasin.

## 2. Sampel

Menurut (Sugiono, 2018, hal. 121) Dalam penelitian kuantitatif, sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Ada 2 teknik pengambilan sampel, yaitu *probability sampling* dan *non probability sampling*. *Probability sampling* adalah teknik pengambilan sampel yang memberikan peluang sama bagi setiap unsur anggota populasi untuk dipilih menjadi anggota sampel. Sedangkan *non probability sampling* adalah teknik pengambilan sampel yang tidak memberikan peluang/kesempatan yang sama untuk dipilih menjadi sampel (Sugiono, 2018, hal. 123).

Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini berdasarkan populasi yang ada, yaitu menggunakan *non probability sampling* dengan teknik penentuan sampel *sampling purposive*. *Sampling purposive* adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan kriteria tertentu. Kriteria yang dimaksud dalam penelitian ini adalah:

- a. Responden berdomisili di Banjarmasin.
- b. Responden berjenis kelamin perempuan dan laki-laki.
- c. Responden berumur 17-45 Tahun.
- d. Responden yang menggunakan produk MS Glow.

Menurut (Widiyanto, 2010), jika penelitian jumlah populasi tidak diketahui secara pasti atau tidak terhingga, oleh karena itu untuk menentukan jumlah sampel dari populasi penelitian ini menggunakan rumus Rau Purba, sebagai berikut:

$$n = \frac{z^2}{4(moe)^2}$$

Keterangan:

$n$  = Jumlah Sampel

$z$  = *Score* pada tingkat signifikansi tertentu (derajat keyakinan ditentukan 95%) maka

$z = 1,96$

$moe$  = *Margin of error* atau kesalahan maksimum yang bisa ditoleransi sebesar 10% atau 0,1

Dengan tingkat keyakinan 95% atau  $z = 1,96$  dan  $moe$  10% maka jumlah sampel berdasarkan perhitungan diatas dapat ditentukan sebagai berikut:

$$\begin{aligned} n &= \frac{1,96^2}{4 (0,1)^2} \\ &= \frac{3,8416}{0,04} \\ &= 96,04 (100) \end{aligned}$$

Berdasarkan hasil perhitungan diatas, maka jumlah sampel yang akan digunakan sebanyak 96,04 responden dan dibulatkan menjadi 100 responden. Karena dasar itulah peneliti menentukan jumlah sampel dalam penelitian ini sebanyak 100 responden.

## **F. Metode Pengumpulan Data**

Beberapa metode pengumpulan data yang diperlukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

### 1. Kuesioner

Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pertanyaan tertulis kepada responden untuk dijawab (Sugiono, 2018, hal. 193).

Dalam penelitian ini, pada kuesioner disusun dalam bentuk kalimat tanya menggunakan daftar periksa (*checklist*) dan skala penilaian. Kuesioner tersebut akan disebarakan kepada responden dengan harapan responden menjawab semua pertanyaan dengan jujur.

## 2. Dokumentasi

Dokumentasi berasal dari kata dokumen, yang artinya barang-barang tertulis. Metode dokumentasi berarti cara mengumpulkan data dengan mencatat data-data yang sudah ada (Hardani & dkk, 2020, hal. 149).

## G. Desain Pengukuran dan Instrumen Kuesioner

Pengukuran dalam penelitian ini menggunakan skala *Likert* dengan tujuan untuk mengatur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Dalam penelitian, fenomena sosial ini telah ditetapkan secara spesifik oleh peneliti, yang selanjutnya disebut sebagai variable penelitian. Dengan skala *Likert*, maka variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel. Kemudian indikator tersebut dijadikan sebagai titik tolak untuk menyusun item-item instrumen yang dapat berupa pertanyaan (Sugiono, 2018, hal. 136).

Adapun bobot/skor skala *likert* yang digunakan dalam peneitian ini sebagai berikut:

- a. Sangat Tidak Setuju (STS) : Skor/bobot 1
- b. Tidak Setuju (TS) : Skor/bobot 2
- c. Netral (N) : Skor/bobot 3
- d. Setuju (S) : Skor/bobot 4

e. Sangat Setuju (SS) : Skor/bobot 5

Pada prinsipnya meneliti adalah melakukan pengukuran, maka harus ada alat ukur yang baik. Alat ukur dalam penelitian biasanya dinamakan instrumen penelitian. Jadi instrumen penelitian adalah alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati. Secara spesifik semua fenomena ini disebut variabel penelitian. Dari variabel-variabel penelitian tersebut diberikan definisi operasionalnya, dan selanjutnya ditentukan indikator-indikator yang akan diukur. Dari indikator ini kemudian dijabarkan menjadi butir-butir pertanyaan atau pernyataan (Sugiono, 2018, hal. 147-148).

**Tabel 3.2**

**Tabel Indikator Kuesioner**

Variabel	Indikator	Skala Pemikiran
Label Halal (X <sub>1</sub> )	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pengetahuan label halal</li> <li>2. Tulisan/gambar label halal</li> <li>3. Kepercayaan</li> <li>4. Penilaian terhadap label halal</li> </ol>	Skala <i>Likert</i>
Harga (X <sub>2</sub> )	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Keterjangkauan harga</li> <li>2. Kesesuaian harga dengan kualitas</li> <li>3. Daya saing harga</li> <li>4. Kesesuaian harga dengan manfaat</li> </ol>	Skala <i>Likert</i>
	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Dapat dipercaya</li> </ol>	



<i>Celebrity Endorser</i> ( $X_3$ )	<ol style="list-style-type: none"> <li>2. Keahlian</li> <li>3. Daya tarik fisik</li> <li>4. Kualitas yang dapat dihargai</li> </ol>	<p>Skala <i>Likert</i></p>
Keputusan Pembelian ( $Y$ )	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Informasi produk</li> <li>2. Pilihan merek</li> <li>3. Kebutuhan dan keinginan</li> <li>4. Rekomendasi dari orang lain</li> </ol>	<p>Skala <i>Likert</i></p>

(Sumber: Data oleh penulis)

## H. Teknik dan Analisis Data

Pada penelitian kuantitatif, analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul. Teknik analisis data dalam penelitian kuantitatif menggunakan statistik (Sugiono, 2018, hal. 199).

Menurut (Fatimah, 2020, hal. 39), teknik analisis data dalam penelitian kuantitatif yang digunakan yakni untuk menjawab hipotesis yang telah diajukan. Maka metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linier berganda untuk mengetahui pengaruh label halal, harga dan *celebrity endorser* terhadap keputusan pembelian MS Glow di Banjarmasin.

Sebelum melakukan analisis data, langkah yang harus dilakukan terlebih dahulu yaitu, menguji kualitas data yang akan di uji melalui uji validitas dan uji reliabilitas untuk mengetahui apakah alat ukur yang digunakan sudah sesuai dan

dapat menghasilkan data yang akurat sesuai dengan tujuan ukurannya. Dalam perhitungan statistik ini penulis dibantu dengan menggunakan program SPSS (*Statistic Program for Social Science*).

Berikut tahapan-tahapan analisis data kuantitatif yang digunakan dalam penelitian ini, antara lain:

#### 1. Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengetahui apakah alat ukur yang digunakan dapat menghasilkan data yang akurat sesuai dengan tujuan ukurannya. Menurut (Syafitri, 2019, hal. 27), uji validitas digunakan untuk mengetahui sah atau valid tidaknya suatu kuesioner. Dan dilakukan menggunakan program SPSS (*Statistic Program for Social Science*).

Menurut (Anwar, 2009, hal. 13), pengambilan keputusan untuk menentukan kuesioner (alat ukur) yang valid dalam program SPSS, antara lain:

- a. Jika  $r_{hitung} > r_{tabel}$  (uji 2 sisi dengan sig. 0,05 atau 5%), maka kuesioner tersebut valid.
- b. Jika  $r_{hitung} < r_{tabel}$  (uji 2 sisi dengan sig. 0,05 atau 5%), maka kuesioner tersebut tidak valid.

#### 2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk mengukur konsistensi variabel penelitian. Uji reliabilitas menunjukkan sejauh mana hasil pengukuran tetap konsisten bila dilakukan pengukuran dua kali atau lebih terhadap gejala sama, dengan instrumen yang sama (Anwar, 2009, hal. 13).

Uji reliabilitas dalam penelitian ini menggunakan metode *Cronbach Alpha* yaitu memberikan nilai koefisien korelasi setiap butir pertanyaan dengan pertanyaan total. Pengujian reliabilitas dilakukan menggunakan bantuan program SPSS, dengan uji statistik *Cronbach's Alpha* yaitu:

- a. Apabila koefisien Alpha  $>$  dengan taraf signifikan 60% atau 0,6, maka kuesioner tersebut reliabel.
- b. Apabila koefisien Alpha  $<$  dengan taraf signifikan 60% atau 0,6%, maka kuesioner tersebut tidak reliabel.

### 3. Uji Asumsi Klasik

Sebelum melakukan analisis data, pada penelitian ini perlu dilakukan uji asumsi agar diperoleh model analisis yang tepat. Asumsi yang diuji adalah, normalitas distribusi data, linieritas, multikolinearitas dan heteroskedastisitas.

#### a. Uji Normalitas

Pengujian normalitas data dilakukan untuk mengetahui normal atau tidaknya suatu distribusi data. Pengambilan kesimpulan untuk menentukan apakah suatu data mengikuti distribusi normal atau tidak adalah dengan melihat nilai signifikansinya. Jika signifikan lebih besar dari alpha 5%, maka menunjukkan distribusi data normal. Pedoman yang digunakan untuk mengetahui normalitas data menggunakan uji normalitas Kolmogorov Smirnov yakni:

- 1) Apabila nilai signifikan  $>$  5% atau 0,05 maka distribusi data normal.
- 2) Apabila nilai signifikan  $<$  5% atau 0,05 maka distribusi data tidak normal.

#### b. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinieritas digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya ditemukan korelasi tinggi antara variabel independen dalam suatu model regresi linier berganda.

Pengujian ada tidaknya gejala multikolonearitas dilakukan dengan memperhatikan matriks kolerasi yang dihasilkan pada saat pengolahan data serta nilai VIF (*Variance Inflation Factor*) dan *Tolerance*-nya. Apabila nilai matriks korelasi tidak ada yang lebih besar dari 0,1 maka data yang akan dianalisis tidak ada gejala multikolinearitas. Kemudian apabila nilai VIF berada dibawah 10 dan nilai *Tolerance* lebih dari 0,1, maka diambil kesimpulan bahwa model regresi tersebut tidak terdapat masalah multikolinearitas (Fatimah, 2020, hal. 45).

#### c. Uji Heteroskedastisitas

Tujuan dari uji heteroskedastisitas adalah untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka dinamakan homokedastitas dan jika berbeda disebut heterosdastitas (Syafitri, 2019, hal. 31).

Uji heterokedastisitas menggunakan metode *Glejser*, uji *Glejser* dilakukan dengan meregresikan variabel independent terhadap nilai *absolut* residual. Jika nilai signifikan  $> 0,05$  maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

#### 4. Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda digunakan untuk mengukur kekuatan hubungan antara dua variabel atau lebih, dan untuk menunjukkan arah hubungan antara dua variabel dependen dengan variabel independen apakah positif atau negatif, dan untuk memprediksi nilai dari variabel dependen apabila nilai variabel independen mengalami kenaikan atau penurunan.

Maka dalam penelitian ini untuk mengetahui besarnya pengaruh variabel independen yaitu label halal, harga, dan *celebrity endorser* terhadap variabel dependen yaitu keputusan pembelian. Metode analisis ini merupakan metode statistik yang digunakan untuk menguji hubungan antara satu variabel terhadap variabel lain, dengan model persamaan dalam regresi linier berganda, sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3$$

Keterangan:

Y = Keputusan Pembelian

$\alpha$  = Konstanta

$\beta_2$  = Koefisien Regresi  $X_1$

$\beta_1$  = Koefisien Regresi  $X_2$

$\beta_3$  = Koefisien Regresi  $X_3$

$X_1$  = Label Halal

$X_2$  = Harga

$X_3$  = *Celebrity Endorser*

## 5. Uji Hipotesis

### a. Uji Statistik T (Uji Parsial)

Uji T dilakukan untuk mengetahui pengaruh variabel independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen. Tujuan dari uji t adalah untuk menguji koefisien regresi secara individual.

Jika nilai signifikannya  $> 0,05$  maka variabel independennya tidak berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen. Sedangkan jika nilai signifikannya  $< 0,05$  maka variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen. Pada taraf tingkat kepercayaan atau alpha 0,05 dengan ketentuan sebagai berikut:

- 1) Jika tingkat signifikan  $< 5\%$  atau 0,05 maka hipotesis diterima.
- 2) Jika tingkat signifikan  $> 5\%$  atau 0,05 maka hipotesis di tolak.

Atau dengan ketentuan sebagai berikut:

- 1) Jika nilai  $T_{hitung} > T_{tabel}$  maka hipotesis diterima.
- 2) Jika nilai  $T_{hitung} < T_{tabel}$  maka hipotesis ditolak.

### b. Uji Statistik F (Uji simultan)

Uji F digunakan untuk mengukur seberapa jauh pengaruh variabel independen secara bersama-sama dalam menerangkan variasi variabel dependen. Uji F dapat dilakukan dengan melihat signifikan F pada output uji Anova. Jika nilai (sig) signifikan  $F < 0,05$  maka dapat disimpulkan

bahwa variabel independen secara simultan berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

- 1) Jika  $F_{hitung} > F_{tabel}$  pada Alpha 5% maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima atau variabel independen secara simultan berpengaruh terhadap variabel dependen.
- 2) Jika  $F_{hitung} < F_{tabel}$  pada Alpha 5% maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak atau variabel bebas secara simultan tidak memiliki pengaruh terhadap variabel terikat.

c. Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Koefisien determinasi ini digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel-variabel independen memiliki pengaruh terhadap variabel dependen.

Jika determinasi total ( $R^2$ )

berkisar antara 0 sampai dengan 1, semakin mendekati angka 1 persamaan garis regresi adalah semakin baik. Sebaliknya jika determinasi total ( $R^2$ ) semakin mendekati 0 maka semakin lemah pengaruh variabel-variabel independen terhadap variabel dependen.